

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga Minyak Internasional (NYMEX), Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar (USD), dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan berdasarkan pengujian secara simultan (Uji F). Dimana hasil Uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 121,397 atau lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,82 dan juga memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.
2. Harga Minyak Internasional (NYMEX) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan. Dalam penelitian didapati t_{hitung} sebesar 3,417 atau lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,01 serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001. Korelasi antara Harga Minyak Internasional (NYMEX) dengan Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan adalah sebesar 0,842 (sangat kuat). Artinya apabila Harga Minyak Internasional (NYMEX) meningkat maka Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan juga akan meningkat.
3. Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar (USD) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan. Dalam penelitian didapati t_{hitung} sebesar -8,656 atau lebih besar dari t_{tabel} yaitu

2,01 serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Korelasi antara Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar (USD) dengan Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan adalah sebesar -0,928 (sangat kuat) Artinya apabila besaran rupiah naik (depresiasi) maka Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan juga akan menurun.

4. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan. Dalam penelitian didapati t_{hitung} sebesar -0,432 atau lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,01 serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,668.

5. Nilai Inflasi yang tidak signifikan mengharuskan untuk dilakukan Pengujian Model *Trimming* dengan menghilangkan variabel yang tidak signifikan tersebut dari model. Hasil dari pengujian analisis jalur dengan Model *Trimming* didapati pengaruh langsung Harga Minyak Internasional (NYMEX) adalah sebesar 8,3 %, pengaruh langsung Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar (USD) sebesar 48,9 % dan pengaruh tidak langsung Harga Minyak Internasional (NYMEX) dan Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar (USD) adalah sebesar 16 %.

6. Harga Minyak Internasional (NYMEX) memiliki korelasi terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar (USD). Dimana diperoleh korelasi adalah sebesar -0,791, yang berarti bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang kuat, artinya jika Harga Minyak Internasional (NYMEX) meningkat maka Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar (USD) juga akan (kuat) mengalami penurunan (Apresiasi).

7. Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar (USD) memiliki korelasi yang sangat rendah terhadap Inflasi. Dimana diperoleh korelasi adalah sebesar 0,147. Artinya jika Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar (USD) meningkat maka Inflasi tidak akan juga meningkat.
8. Berdasarkan hasil penelitian persamaan koefisien jalur yang diperoleh yaitu $Y = 0,289X_1 + -0,702X_2 + 0,329\varepsilon$. Dapat disimpulkan bahwa Harga Minyak Internasional (NYMEX) dan Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar (USD) secara bersama-sama mempengaruhi Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan sebesar 89,2 %. Besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel diluar Harga Minyak Internasional (NYMEX) dan Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar (USD) dinyatakan oleh $P_y\varepsilon 0,329^2 = 0,108$ atau sebesar 10,8 %.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak yang terkait, serta peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor. Pengaruh faktor eksternal perusahaan yang berasal dari gejolak global maupun makroekonomi perlu mendapat perhatian sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Faktor eksternal tersebut dapat mempengaruhi kinerja internal perusahaan yang kemudian berpotensi memberi dampak pada laba perusahaan. Selain itu saham pertambangan memiliki standar deviasi yang kecil sehingga

merupakan jenis sektor saham yang tidak cocok bagi investor jangka pendek atau pemburu *capital gain*. Namun sebagai alternatif investasi jangka panjang saham pertambangan menjadi pilihan yang tepat karena memiliki tingkat pertumbuhan harga saham yang tinggi.

2. Bagi Perusahaan. Gejolak faktor eksternal diketahui berpotensi mempengaruhi kinerja internal perusahaan pertambangan baik mempengaruhi biaya produksi maupun mempengaruhi intensitas perdagangan output perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu kiranya mempersiapkan strategi khusus untuk menghadapi gejolak yang terjadi. Berbagai instrumen lindung nilai (*hedging*) seperti *futures*, *forward*, *swap*, dan lain-lain dapat digunakan sebagai alternatif mengantisipasi gejolak eksternal.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang. Mengingat beberapa variabel memiliki aktivitas perubahan nilai dan harga setiap waktu sehingga sangat rentan dengan faktor spekulasi dan sentimen *unsubstantive*. Penggunaan teknik analisis data juga sebaiknya menggunakan teknik yang relevan digunakan dalam mengukur suatu variabel yang pergerakannya setiap waktu dan harian seperti menggunakan teknik analisis data *Vector Autoregressive* (VAR) yang juga dapat menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel dalam persamaan. Peneliti selanjutnya diharapkan juga menggunakan beberapa variabel internal guna memperoleh hasil penelitian yang komprehensif.